

PENGARUH METODE FONIK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK A

Yuniarini Kuspiita Sari

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: yuniarinikuspitasari@gmail.com

Edy Rianto

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: riantopl@gmail.com

Abstrak

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Rina Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Experimental Design* dan jenis penelitian *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Subyek penelitian berjumlah 24 anak kelompok A TK Rina Surabaya. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik non parametrik uji jenjang bertanda *Wilcoxon*. Hasil uji jenjang bertanda *Wilcoxon* menunjukkan T_{hitung} adalah 0 dan T_{tabel} adalah 82 dengan taraf signifikansi 5%. Dimana $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 82$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan anak

Kata Kunci: Metode fonik, Kemampuan membaca permulaan.

Abstract

This quantitative research was aimed to find know the influence of phonic method toward beginning reading ability to group A children in TK Rina Surabaya. This research was using a quantitative approach of research with the design of research is Pre Experimental Design and type research is One Group Pre-Test Post-Test Design. The subjects of research are 24 children in group A at TK Rina Surabaya. The data collection techniques were observation and documentation. The data analysis used statistic non parametric with Wilcoxon's match pair test. The result of Wilcoxon's match pair test indicated T_{count} was 0 and T_{table} was 82 with significant level 5%. $T_{count} < T_{table}$ i.e. $0 < 82$, so H_0 was refused and H_a was accepted. The research conclusion indicated that there was significant influence among phonic method toward children's beginning reading ability.

Keywords: Phonic method, the ability to read the beginning.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Sujiono, 2009: 6).

Salah satu karakteristik dalam proses tumbuh kembang setiap anak usia dini adalah unik, maksud dari kata unik yaitu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi aspek fisik motorik, intelektual, sosial emosional dan bahasa, berbeda antara anak satu dengan anak yang lain. Masa kanak-kanak merupakan masa yang unik dan merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar penting bagi tahun-tahun ketika anak dewasa (Santrock, 2007:8).

Aspek perkembangan anak yang dibahas dalam penelitian ini adalah aspek perkembangan bahasa, khususnya kemampuan membaca permulaan anak. Perkembangan bahasa merupakan salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, yang terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi. Dengan bahasa,

anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain (Dhieni, 2007:3.1). Perkembangan bahasa ini berkembang secara bertahap sesuai dengan karakteristik anak dan menjadi alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, pikiran serta perasaannya.

Menurut Anderson dalam Dhieni, dkk (2007: 5.5) mengungkapkan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitikberatkan pada pengenalan huruf dan kata, menghubungkan dengan bunyi. Oleh karena itu, kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca permulaan memerlukan perhatian oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di TK Rina Surabaya pada anak kelompok A berjumlah 24 anak, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan masih kurang terdapat 9 anak yang dapat membaca dan mengenal huruf, 6 anak yang belum dapat membaca tetapi sudah mengenal huruf dan 9 anak belum dapat membaca dan mengenal huruf. Hal ini dikarenakan kemampuan membaca anak dalam mengenal dan menyebutkan huruf khususnya huruf vokal dan konsonan masih mengalami

kesulitan dan perlu dikembangkan lagi. Hal ini dibuktikan saat kegiatan melengkapi kata yang hilang pada LKA dan membaca pada kartu huruf. Anak masih belum mampu sepenuhnya untuk mengerjakan dan membaca huruf. Metode yang digunakan untuk pembelajaran membaca yaitu metode bercakap-cakap dan tanya jawab dengan menggunakan media buku paket dan kartu huruf misalnya, anak disuruh membaca huruf vokal dan konsonan secara bergantian, anak disuruh untuk merangkai huruf vokal dan konsonan satu persatu seperti huruf "A" menjadi suku kata lalu anak disuruh untuk membaca suku kata tersebut dan anak disuruh untuk melengkapi huruf yang hilang pada LKA. Anak masih kesulitan dengan diberikan tugas seperti itu, bahkan ada yang belum hafal dan simbol huruf.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan sebuah solusi yang dapat membantu mengatasi permasalahan yang ditemukan menyelesaikan untuk mengatasi permasalahan dengan sebuah metode pembelajaran yaitu metode fonik. Metode yang diteliti adalah metode fonik yang diharapkan menjadi metode pembelajaran dan dapat membuat kegiatan pembelajaran menyenangkan serta menarik minat anak dalam membaca permulaan. Membaca permulaan sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yang berguna untuk kelanjutan membaca anak. Dalam penerapannya, metode fonik ini menggunakan poster, kartu huruf, kartu gambar, kartu raba dan buku cerita yang dapat mengembangkan aspek verbal, visual dan auditorial.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini ingin membuktikan adakah pengaruh metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Rina Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada atau tidaknya pengaruh metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Rina Surabaya. Manfaat dalam penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pemahaman yang baru tentang belajar mengajar dengan menggunakan metode fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kepada anak kelompok A di TK Rina Surabaya.

Metode fonik merupakan suatu metode mengajar membaca yang berkaitan dengan bunyi. Metode ini menggunakan kartu huruf, kartu gambar, kartu huruf raba, buku cerita dan poster fonik. Dimana kartu huruf ini terdiri dari huruf vokal dan konsonan yang di gabung menjadi suku kata dan kalimat. Dengan metode ini anak usia empat sampai lima tahun dapat mengenal huruf dan bunyi-bunyi huruf melalui kegiatan membaca poster

fonik, membaca buku cerita, meraba huruf, mengenal benda di sekitarnya yang dikenalkan dengan cara membunyikan bunyi huruf pada poster fonik, kartu huruf, kartu gambar sesuai perintah guru, misalnya huruf "a" pada kata *apel* atau *anggur*, huruf "b" pada benda *bola*, huruf "c" pada benda *cicak* atau *capung*, dan seterusnya.

Kelebihan dari metode fonik yaitu dapat memberikan pengalaman baru tentang bunyi-bunyi huruf pada kata yang sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari, anak dapat meraba atau menelusuri huruf karena anak dapat mengerti tentang penulisan huruf yang tepat, serta dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan bahasa lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Metode fonik adalah suatu metode yang mengandalkan pada pelajaran alfabet yang diberikan terlebih dahulu kepada anak-anak untuk mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. Metode ini bertujuan untuk memberikan latihan membaca kepada anak-anak, sehingga semua kata bersifat relugar dan dapat dibunyikan (Dhieni, 2007: 5.18). Metode fonik ini dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan sesuai tahapan pengenalan huruf melalui bunyi-bunyi huruf.

Thahir (2015:1-2) menyatakan bahwa tahapan anak dalam metode fonik adalah tahap pramembaca dan tahap membaca awal. Pada tahap pramembaca anak akan belajar bahasa secara auditori dan verbal. Terdapat tiga keterampilan berbahasa yang dioptimalkan yaitu menyimak, berbicara dan latihan motorik halus untuk persiapan menulis. Dan tahap membaca awal anak akan belajar bahasa Indonesia secara auditori, dan verbal. Anak-anak dikenalkan bunyi, kata dan makna, dikaitkan dengan penggunaan bahasa anak sehari-hari. Semua keterampilan berbahasa dioptimalkan yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Untuk keterampilan membaca dilakukan dengan proses menggabungkan bunyi sehingga membentuk kata yang bermakna. Pada tahap ini anak akan belajar bunyi vokal, konsonan, vokal rangkap dan konsonan rangkap.

Menurut Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD dalam lingkup perkembangan bahasa keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun yaitu anak mampu mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. maka dapat diperoleh indikator mengenal simbol-simbol huruf dan menyebutkan kata sederhana.

METODE

Penelitian tentang pengaruh metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Rina Surabaya dilakukan dengan pendekatan

kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest and Post-test Design*. Dalam penggunaan desain penelitian ini hanya terdapat kelompok eksperimen (diberi perlakuan atau *treatment*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A di TK Rina Surabaya yang berjumlah 24 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh sebagai teknik pengambilan sampel, yaitu seluruh anggota populasi yang dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi *partisipan*, dimana peneliti ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran dan hanya memfokuskan pada perlakuan dan hasil dari perlakuan. Sedangkan dokumentasi berupa pengambilan foto dan video kegiatan anak saat *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*.

Sampel yang digunakan yaitu $n=24$ dan diperoleh berupa data ordinal serta sampelnya kurang dari 30 anak maka statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik *nonparametric* yaitu menggunakan uji jenjang *Wilcoxon*. Analisis data uji jenjang *Wilcoxon* digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010:107).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu *pre-test* (sebelum perlakuan) *treatment* (perlakuan), dan *post-test* (sesudah perlakuan). Kegiatan *pre-test* (sebelum perlakuan) dilakukan pada tanggal 23 November 2015 dan *treatment* pada tanggal 24 November – 08 Desember 2015 (*treatment* 1 tanggal 24 November 2015, *treatment* 2 tanggal 26 November 2015, *treatment* 3 tanggal 30 November 2015, *treatment* 4 pada tanggal 01 Desember 2015, *treatment* 5 pada tanggal 07 Desember 2015, dan *treatment* 6 pada tanggal 08 Desember 2015). Sedangkan untuk kegiatan *post-test* (sesudah perlakuan) dilakukan pada tanggal 10 November 2015.

Kegiatan *pre-test* dilakukan setelah menguji reliabilitas yang dilakukan di TK Tunas Bangsa I Surabaya dan mendapatkan hasil dari uji reliabilitas tersebut. Kegiatan *pre-test* (sebelum perlakuan) dilakukan satu kali pertemuan pada tanggal 23 November 2015. Kegiatan *pre-test* yaitu anak menunjuk simbol-simbol huruf, anak menyebutkan simbol-simbol huruf dan anak menyebutkan kata sederhana.

Kegiatan *pre-test* ini dilakukan oleh anak dengan perintah dari guru. Hasil dari kegiatan *pre-test* ini menunjukkan dalam membaca permulaan anak masih

kurang pemahamannya pada simbol huruf dengan benar. Hasil penelitian sebelum perlakuan (*pre-test*) yang diperoleh yaitu skor total hasil *pre-test* sebesar 168 dengan rata-rata 7 dan menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK Rina Surabaya sebelum diberikan perlakuan termasuk dalam kategori masih berkembang (MB).

Setelah hasil *pre-test* (sebelum perlakuan) diketahui, selanjutnya dilakukan kegiatan *treatment* (perlakuan) menggunakan metode fonik. Dalam pemberian *treatment* ini dilakukan secara bertahap dan dilakukan secara pelan. Kegiatan *treatment* dilakukan selama enam kali pertemuan. Pada *treatment* 1 anak terlebih dahulu diberi pengenalan huruf vokal (a, i, dan u). Kegiatan yang dilakukan yaitu membaca poster fonik, mengucapkan tiga huruf vokal (a, i, dan u) sesuai bunyinya, menyebutkan nama-nama benda disekitar, meraba/menelusuri huruf. Pertama, guru membacakan poster fonik secara bersama-sama. Guru menunjukkan simbol huruf kepada anak sesuai dengan tahapannya yaitu huruf vokal "a,i,u", kemudian guru membacakan cerita lalu anak disuruh untuk menyimak ada kata apa saja yang anak dengarkan lalu anak disuruh menyebutkan kata yang di dengar. Kemudian bertanya tentang benda apa saja yang ada disekelilingnya atau menyebutkan binatang apa saja yang ada di udara.

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan oleh anak yaitu menyebutkan simbol huruf yang di tunjukkan oleh guru, setelah itu anak meraba atau menelusuri simbol huruf dan sesuai tahapannya yaitu huruf vokal "a,i,u" lalu ditulis dibawah lantai satu persatu simbol huruf dilakukan secara bergantian. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai anak dapat memahami bunyi huruf. Pada *treatment* kedua anak diberi pengenalan huruf vokal (e dan o), *treatment* ketiga anak diberi pengenalan huruf konsonan (m,b,p,d,t). Pada *treatment* keempat sama dengan *treatment* ketiga yaitu mengenalkan huruf konsonan (s,g,r,c,f). Pada *treatment* kelima sama dengan *treatment* keempat yaitu mengenalkan huruf konsonan (k,n,y,h,l). Pada *treatment* enam sama dengan *treatment* kelima yaitu mengenalkan huruf konsonan (j,v,z). Pengenalan huruf ini dilakukan secara bertahap agar anak mampu memahami dan mengenal bunyi huruf dengan tepat sesuai dengan bunyinya.

Setelah kegiatan *treatment* selesai, dilakukan kegiatan *post-test* Kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan yang dilakukan saat *pre-test* dengan kegiatan anak menunjuk simbol-simbol huruf, anak menyebutkan simbol-simbol huruf dan anak menyebutkan kata sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh setelah perlakuan (*post-test*) menunjukkan bahwa skor total yang diperoleh sebesar 225 dengan rata-rata 9,37 sehingga kemampuan membaca permulaan anak kelompok A

termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi awal (*pre-test*) dan hasil observasi akhir (*post-test*) tentang pengaruh metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Rina Surabaya dengan jumlah 124 anak, selanjutnya dianalisis dengan statistik nonparametrik menggunakan uji jenjang bertanda Wilcoxon. Alasan menggunakan rumus uji jenjang *Wilcoxon* yaitu untuk mengetahui hasil sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan terhadap kemampuan anak kelompok A di TK Rina Surabaya dalam hal kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode fonik. Dalam uji *Wilcoxon*, besar selisih angka antara positif dan negatif diperhitungkan karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 30 anak yaitu sebanyak 24 anak maka tes uji *Wilcoxon* menggunakan tabel penolong.

Tabel 1. Tabel Penolong Wilcoxon

No	Nilai <i>Pre-test</i> (X_{A1})	Nilai <i>Post-test</i> (X_{B1})	Beda $X_{B1} - X_{A1}$	Tanda jenjang		
				Jenjang	+	-
1	9	12	+3	18	+18	0
2	9	12	+3	18	+18	0
3	9	12	+3	18	+18	0
4	6	7	+1	2,5	+2,5	0
5	6	8	+2	8,5	+8,5	0
6	9	12	+3	18	+18	0
7	8	12	+4	24	+24	0
8	9	12	+3	18	+18	0
9	9	12	+3	18	+18	0
10	6	7	+1	2,5	+2,5	0
11	6	7	+1	2,5	+2,5	0
12	6	8	+2	8,5	+8,5	0
13	6	8	+2	8,5	+8,5	0
14	6	8	+2	8,5	+8,5	0
15	7	9	+2	8,5	+8,5	0
16	6	9	+3	18	+18	0
17	6	8	+2	8,5	+8,5	0
18	6	7	+1	2,5	+2,5	0
19	7	10	+3	18	+18	0
20	7	9	+2	8,5	+8,5	0
21	7	10	+3	18	+18	0
22	6	9	3	18	+18	0
23	6	8	2	8,5	+8,5	0
24	6	9	3	18	+18	0
Jumlah					T+ =300	T- =0

(Sumber: Hasil Uji Jenjang Wilcoxon)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan menggunakan rumus *Wilcoxon* diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang diperoleh yaitu 0. Sugiyono (2010:176) mengatakan bahwa penentu T_{hitung} yaitu diambil dari jumlah jenjang yang memiliki nilai relatif kecil tanpa memperhatikan T_{tabel} dengan menentukan (n, α) , dimana n = jumlah sampel yaitu 24 sampel, sedangkan α = taraf signifikan 5% (0.05) sehingga T_{tabel} yang diperoleh yaitu 82. Sehingga jumlah angka yang diperoleh pada T_{tabel} berjumlah 46 maka $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 82$).

Berdasarkan hasil penelitian sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*) dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Rina Surabaya sebagai kelompok eksperimen mengalami perkembangan dengan hasil yang diperoleh yaitu skor total *pre-test* sebesar 168 dan meningkat pada skor total *post-test* menjadi 225.

Hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus *Wilcoxon* dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$ diperoleh T_{hitung} yaitu 0 dan T_{tabel} yaitu 82 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 82$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan selanjutnya hipotesis alternatif (H_a) tidak ditolak. Dengan demikian dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Rina Surabaya. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdurrahman (2009: 214) tentang metode fonik merupakan metode yang menekankan pada pengenalan kata melalui proses pendengaran bunyi huruf. Pada mulanya anak diajak mengenal bunyi-bunyi huruf, kemudian mensintesiskannya menjadi suku kata dan kata.

PENUTUP

Simpulan

Hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$ diperoleh T_{hitung} yaitu 0 dan T_{tabel} yaitu 82 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 82$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan selanjutnya hipotesis alternatif (H_a) tidak ditolak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Rina Surabaya.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan agar penelitian ini lebih bermanfaat yaitu: 1) guru dapat mengoptimalkan kemampuan anak perlu usaha maksimal yang dilakukan

dalam pemilihan metode pembelajaran. Metode yang digunakan harus menarik buat anak, kreatif, inovasi serta dapat memperoleh informasi dan pengalaman baru yang dialami anak secara langsung, 2) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan metode fonik dapat di terapkan dengan memperhatikan kemampuan, usia dan karakteristik anak serta dapat mengembangkan kemampuan tersebut sesuai dengan tahapan usia anak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dhieni, Nurbiana dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Sujiono, Yuliani Nuriani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Thahir, Sumarti. 2015. *Pengembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Dengan Metode Fonik (usia 2-8 tahun)*. Jawa Barat: Pustaka Hati Educanner.

